

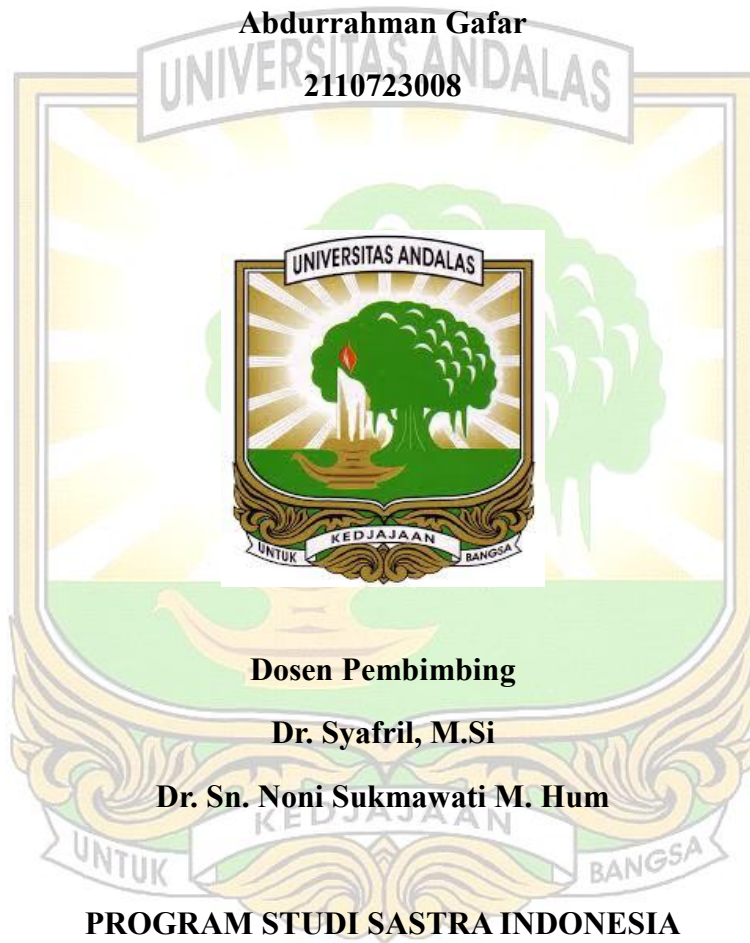
STRUKTURALISME ROBERT STANTON)

Skripsi

Skripsi ini diajukan untuk Penelitian dan Penyusunan Skripsi pada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas

Abdurrahman Gafar

2110723008



Dosen Pembimbing

Dr. Syafril, M.Si

Dr. Sn. Noni Sukmawati M. Hum

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

ABSTRAK

Abdurrahman Gafar, 2025. "Novel *Inyik Balang* Karya Andre Septiawan (Tinjauan Strukturalisme Robert Stanton)". SKRIPSI. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, Padang. Pembimbing I Dr. Syafril, M. Si., dan Pembimbing II Dr. Sn. Noni Sukmawati, M. Hum.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis unsur-unsur struktural yang membangun novel *Inyik Balang* karya Andre Septiawan dengan menggunakan pendekatan strukturalisme Robert Stanton. Unsur struktural yang dianalisis meliputi fakta cerita, tema, dan sarana sastra. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitis dengan teknik analisis data melalui pembacaan mendalam terhadap teks, pengelompokan data relevan, dan penafsiran berdasarkan teori struktural. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel ini memiliki alur yang bersifat maju dengan beberapa bagian sorot balik (flashback), yang terjalin erat dengan latar tempat, waktu, dan sosial. Latar tempat dominan mencakup Kampung Gadang Ota, Bukittinggi, dan Padang; latar waktu berada pada rentang tahun 1800–1900-an; sedangkan latar sosial mencerminkan kehidupan masyarakat dalam masa konflik. Tema utama novel ini adalah perjuangan tokoh Mangkutak dalam perang PRRI dan perjuangannya dalam urusan cinta. Sarana sastra yang digunakan meliputi berbagai gaya bahasa seperti metafora, simile, personifikasi, hiperbola, dan sarkasme. Simbolisme tampak dalam representasi tokoh Inyik Balang sebagai perlambang kekuatan dan ketegangan batin. Unsur ironi dramatis juga hadir, khususnya pada karakter Mangkutak yang dikenal religius karena latar belakang pendidikan surau dan perannya sebagai imam, namun melakukan tindakan yang bertentangan dengan norma asusila. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Inyik Balang* merupakan novel yang dibangun dengan struktur yang kuat dan konsisten

